

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Husein Umar (2019) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data primer diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden yang sesuai kriteria penelitian ini yaitu mahasiswa prodi manajemen IIB Darmajaya pengguna *e-wallet*.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah alat yang dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian yang dilakukan berjalan sistematis dan mudah (Arikunto, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

### 3.3.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab agar peneliti memperoleh hasil penelitian (Sugiyono, 2019). Seluruh angket yang dipergunakan di dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert empat poin. Skala likert empat poin merupakan hasil modifikasi adari skala likert lima poin. Skala likert yang telah dimodifikasi atau selanjutnya disebut skala likert 4 poin bertujuan untuk menghindari jawaban bias yang bisa saja diberikan oleh responden nantinya. Adapun tujuan memodifikasi skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan atau mengurangi kelemahan berupa timbulnya bias dalam hasil penelitian ini yang dapat ditimbulkan dari penggunaan skala likert lima poin (Sutrisno Hadi dalam Prabawati, 2019). Skala pengukuran dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3. 1** Skala Likert

No	Deskripsi	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Handayani (2019), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Manajemen dengan jumlah total 953 mahasiswa berdasarkan data dari BAAK.

### 3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono, (2019) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tertentu. Dengan meneliti sebagian dari populasi, penelitian ini mengharapkan bahwa hasil yang diperoleh menggambarkan sifat dari populasi yang diteliti. Suatu pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan Metode non-probability sampling. Sugiyono, (2019) metode non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk di jadikan sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu mengambil responden dimana sebagai sampel berdasarkan waktu dan tempat yang ditentukan oleh peneliti serta masuk kriteria sampel. Kemudian teknik yang digunakan adalah Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif IIB Darmajaya prodi manajemen yang menggunakan *e-wallet*. Peneliti dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin.

$$n = N / ( 1 + Ne^2 )$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel  
 N = Ukuran Populasi  
 e = Std. Error Estimate (10%)

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{953}{(1 + 953(0.1)^2)}$$

$$n = \frac{953}{10.53}$$

= 91 Mahasiswa

Perhitungan tersebut adalah jumlah minimal, sehingga ditetapkan bahwa sampel penelitian ini adalah 100 mahasiswa pengguna *e-wallet* yang diambil secara acak

pada mahasiswa aktif prodi Manajemen IIB Darmajaya. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif Prodi Manajemen IIB Darmajaya
2. Pengguna E-Wallet

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Menurut Sugiyono, (2019) variabel independen atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, *self esteem* dan *self control*.

#### **3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Menurut Sugiyono, (2019) variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Financial Behavior*.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2015), definisi operasional variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan yang fluktuasinya telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan penarikan kesimpulan. Untuk menentukan jenis dan indikasi variabel terkait dalam penelitian ini, diperlukan variabel operasional. Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 3. 2** Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Financial behavior</i>	Studi yang mengkaji tentang bagaimana suatu fenomena psikologis mempengaruhi tingkah laku keuangan suatu individu (Shefrin, 2000)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis perencanaan</li> <li>2. Anggaran keuangan yang dimiliki</li> <li>3. Teknik penyusunan rencana keuangan</li> <li>4. Adanya kegiatan dalam menyimpan uang</li> <li>5. Simpanan dana tidak terduga</li> <li>6. Pengawasan dan pengelolaan keuangan</li> <li>7. Evaluasi pengelolaan keuangan</li> </ol> (Iklima ,2018).	Likert
Literasi Keuangan	Konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat (Vidovicova, dalam Rizki, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan umum tentang keuangan</li> <li>2. Simpanan serta pinjaman</li> <li>3. Asuransi</li> <li>4. Investasi</li> </ol> (Yanti, 2019)	Likert

<i>Self Esteem</i>	Evaluasi yang dibuat oleh individu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dirinya, yang menunjukkan tingkat di mana individu itu meyakini dirinya sendiri sebagai individu yang mampu, penting, berhasil, dan berharga ( Handayani, <i>et al</i> dalam Aditia, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap positif</li> <li>2. Kepercayaan diri</li> <li>3. Kepuasan diri</li> <li>4. Menghargai diri</li> <li>5. Merasa dihargai</li> </ol> (Rosenberg dalam Rochim, 2020)	Likert
<i>Self control</i>	kemampuan mengontrol diri yang terdiri dari kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakini. (Averill dalam A'yun, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Niat untuk melakukan penghematan</li> <li>2. Rasa tidak nyaman akan pengeluaran tidak penting</li> <li>3. Inisiatif simpanan untuk pengeluaran tidak terduga</li> </ol> (Nofsinger dalam Idris, 2021)	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas dipakai guna melakukan pengukuran mengenai valid ataupun tidaknya suatu kuesioner. Validitas akan menakar pernyataan pada kuesioner yang telah dinyatakan benar dapat mengukur yang hendak diukur (Ghozali, 2018). valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Korelasi Pearson's Product Moment. Berikut adalah rumus Pearson's Product Moment.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien Pearson's Product Momentn = Jumlah individu dalam sampel

$\sum x$  = Jumlah skor butir variabel x  $\sum y$  = Jumlah skor butir variable y

Menurut Effendi (2017), dasar pengambilan keputusan di tentukan oleh:

1. Jika sig. <  $\alpha$  maka variabel tersebut valid
2. Jika sig. >  $\alpha$  maka variabel tersebut tidak valid

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sedangkan menurut Ghozali (2018), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tetap konsisten. Uji reliabilitas digunakan pada pernyataan yang valid saja. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan alat bantu SPSS uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 (Ghozali, 2018). Menurut Arikunto (2017) angket dinyatakan reliabel jika dapat dipercaya, konsisten, dan bila digunakan untuk mengukur subyek yang sama memberikan hasil tidak jauh berbeda. Rumus Cronbach Alfa adalah sebagai berikut.

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = Nilai Reliabilitas

$K$  = Banyak butir soal (item)

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$$S^2 = \text{Varians skor total}$$

Berdasarkan pernyataan Ghozali (2018) keputusan pengujian reliabilitas ditentukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika cronbach alpha  $> 0,60$  maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
2. Jika cronbach alpha  $< 0,60$  maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

Untuk dapat melakukan analisis regresi, data penelitian harus terbebas dari masalah uji asumsi klasik sehingga diperlukan analisis uji asumsi klasik terlebih dahulu. Langkah-langkah dalam uji asumsi klasik sebagai berikut.

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika probabilitas  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### **3.8.2 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan absolut residual dengan variabel independen. Model dinyatakan bebas masalah heteroskedastisitas jika nilai probabilitasnya  $> 0,05$ .

#### **3.8.3 Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji

apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika terdapat korelasi diantara variabel bebas, maka hubungan variabel bebas dan terikat akan terganggu.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  dan  $X_2$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Standar Deviasi ( $s$ ) adalah akar dari Varians ( $R^2$ )

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan dua pengujian yaitu :

#### a. Uji Statistik f (Simultan)

Uji statistik f Menurut Ghazali (2018) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%.

#### b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ )

yang kecil berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

c. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t menurut Ghozali (2018) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%.

### 3.11 Hipotesis Statistik

a. Hipotesis Pertama

H0 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior*

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior*

b. Hipotesis Kedua

H0 : *Self Esteem* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior*

H2 : *Self Esteem* berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior*

c. Hipotesis Ketiga

H0 : *Self control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior*

H3 : *Self control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial behavior*